

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN  
(Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2017 – 2021)**

Oleh

**Dian Indah Fajriani<sup>1)</sup>, Ethika<sup>2)</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-Mail: [dianindahfajriani@gmail.com](mailto:dianindahfajriani@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan membuktikan dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan akuntansi lingkungan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada sejumlah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang konsisten membagikan dividen dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian di dapatkan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dapat diakses melalui [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis regresi berganda (OLS) serta pengujian t-statistik. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan kinerja lingkungan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, didalam penelitian juga ditemukan pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2021 yang lalu.

**Kata Kunci:** Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kebijakan Dividen & Nilai Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Tujuan perusahaan didirikan salah satunya adalah untuk memperoleh keuntungan dan memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham yaitu dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Ross, et al., 2012). Nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari harga saham yang tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap nilai sebuah perusahaan dan juga pada prospek perusahaan di masa mendatang sehingga perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui maksimalisasi harga saham (Brigham dan

Houston, 2011)

Menurut Sartono, (2012) nilai perusahaan adalah jumlah aktual per lembar saham dari saham biasa yang akan diterima jika semua aset perusahaan dijual untuk nilai pasar mereka. Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak sehingga investor bersedia membayarnya apabila perusahaan dilikuidasi (Huang, Lu, dan Wee, 2020). Jadi nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi juga kemakmuran para pemegang sahamnya.

Brigham dan Houston (2017) mengungkapkan salah satu proksi yang digunakan manajemen untuk mengukur seberapa tinggi nilai perusahaan adalah *price earning ratio* (PER). Nilai perusahaan

merupakan penghargaan masyarakat atas kinerja perusahaan dan prestasi yang diraih dalam melayani masyarakat atau pun *stokholders* sehingga apresiasi tersebut dapat diamati dari *price earning ratio*. Rasio tersebut menjadi penting bagi *shareholders* untuk membeli saham, karena ketika *price earning ratio* mengalami kenaikan menunjukkan harga pasar saham sebuah perusahaan relatif tinggi dan sebaliknya. Ketika *price earning ratio* meningkat mengisyaratkan adanya respon positif pelaku pasar terhadap pencapaian perusahaan, sehingga hal tersebut menunjukkan meningkatnya nilai perusahaan.

Menurut Ethika et al., (2019) nilai yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda. Nilai perusahaan cenderung mengalami perubahan, dimana terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhinya diantaranya adalah pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan. Dalam penelitian Sutanto et al., (2021) mengungkapkan perubahan nilai perusahaan dapat dipengaruhi kebijakan dividen. Ketika sebuah perusahaan mampu menjaga komitmen mereka kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, maka akan menciptakan sentimen positif dari pelaku pasar, sehingga mendorong meningkatnya nilai perusahaan.

## METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena bertujuan membuktikan adanya pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan akuntansi lingkungan dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang konsisten membagikan dividen dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan mendownload laporan keuangan tahunan perusahaan melalui website resmi IDX. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai

perusahaan yang diukur dengan price to book value (PBV), sedangkan variabel independen terdiri dari kinerja lingkungan yang diamati dari PROPER, pengungkapan akuntansi lingkungan dan kebijakan dividen yang diukur dengan dividend payout ratio (DPR). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan pengujian t-statistik. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis**

Keterangan	Koefisien $\beta$	Sig	Hasil
Constanta	10,553		
Kinerja Lingkungan	7,106	0,000	Diterima
Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	2,889	0,372	Ditolak
Kebijakan Dividen	0,812	0,000	Diterima

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin tinggi kinerja lingkungan yang diungkapkan perusahaan melalui warna kemasan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama diterima. Keadaan tersebut menunjukkan ketika perusahaan manufaktur mampu mempublikasikan pengungkapan lingkungan secara lebih lengkap, informasi yang mereka sampaikan tersebut akan menciptakan pandangan positif dalam diri masyarakat, atau pun investor, serta mendorong semakin positifnya citra perusahaan dalam penilaian stakeholders

Pada tahapan pengujian hipotesis

kedua ditemukan pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan tinggi atau rendahnya pengungkapan akuntansi lingkungan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan hipotesis kedua ditolak. Keadaan tersebut terjadi karena dalam beberapa tahun terakhir investor dan masyarakat tidak begitu memperhatikan pengungkapan akuntansi lingkungan yang dipublikasikan perusahaan, karena tercatat dari akhir tahun 2019 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia terkena dampak pandemi Covid 19, sehingga mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan, karena aktifitas produksi dan daya beli masyarakat yang kecil, keadaan tersebut menjadikan perhatian masyarakat pada publikasi perusahaan dalam bentuk pengungkapan akuntansi lingkungan menjadi terabaikan.

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin konsisten perusahaan untuk membayarkan dividen secara tunai, maka akan semakin meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Keadaan tersebut disebabkan karena sebagian besar investor sangat ingin mendapatkan dividen, sehingga ketika perusahaan mengumumkan melakukan pembayaran dividen secara tunai, tentu investor dan pelaku pasar memberikan pandangan positif pada perusahaan, yang direfleksikan melalui pembelian saham perusahaan yang meningkat, keadaan tersebut mendorong menguatnya harga saham dan nilai perusahaan yang diamati dari perubahan *price to book value* yang dimiliki perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan kinerja lingkungan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, didalam penelitian juga ditemukan pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

Peneliti dimasa mendatang diharapkan memperbesar ukuran sampel dengan tidak hanya menggunakan perusahaan yang berada pada sektor manufaktur. Ketika ukuran sampel semakin besar tentu akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang. Selain itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba menambahkan beberapa variabel baru yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti keberadaan komite audit, dewan komisaris, risiko bisnis dan berbagai variabel lainnya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of Financial Management* (10 Edition). Ptentice-Hall.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [2] Ethika, E., Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 122–133.  
<https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i2.15>
- [3] Huang, P., Lu, Y., & Wee, M. (2020). Corporate governance analysts and

firm value: Australian evidence.  
*Pacific Basin Finance Journal*,  
63(July), 101430.  
<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101430>

[4] Ross, S. a, Westerfield, & Jaffe.  
(2015). *Corporate Finance, 9th Ed.*  
McGraw-Hill.

[5] Sartono, A. (2016). *Manajemen  
Keuangan Teori dan Aplikasi* (R.  
Gunanawan (ed.); Edisi VI). BPFE.

[6] Sutanto, C., Purba, M. I., Lica, A.,

Jesslyn, J., & Gunawan, V. (2021).  
Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur  
Modal, Profitabilitas, Kebijakan  
Hutang Dan Kebijakan Dividen  
Terhadap Nilai Perusahaan Pada  
Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal  
Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2),  
135–146.  
<https://doi.org/10.31294/moneter.v8i2.10983>